IPV6, atau disebut juga Internet Protocol version 6 merupakan sebuah protokol internet yang digunakan untuk penxgalamatan dan routing paket data antar perangkat-perangkat di dalam jaringan berbasis TCP/IP. IPV6 adalah generasi terbaru dari generasi sebelumnya yaitu IPV4. IPV6 merupakan alamat 128-bit yang berisikan delapan *string*/untaian empat digit yang dipisahkan dengan tanda titik dua. Alamat ini biasanya akan tampak seperti berikut:

2018:0ab6:84a2:0000:0000:7a2b:0271:7435.

## Ada 3 jenis alamat IPV6:

- 1. Unicast komunikasi *one-to-one*/tunggal-ke-tunggal.
- 2. Multicast komunikasi one-to-many/tunggal-ke-banyak.
- 3. Anycast mirip dengan multicast, namun sumbernya memilih tujuan yang terdekat dalam sekelompok perangkat.

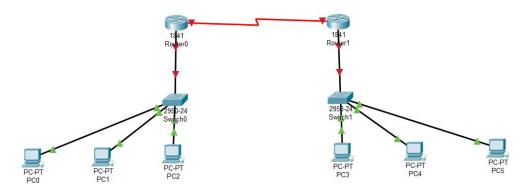
## TUGAS PRA PRAKTIKUM

- 1. Jelaskan perbedaan IPV6 dengan IPV4.
- 2. Jelaskan pembagian dari alamat unicast dan anycast.
- 3. Sederhanakan alamat berikut berdasarkan aturan penyederhanaan IPV6

a. 1000: FAFB: 0F0F: 000F: F000: 1001: 0001: 0811
b. 7FFF: FFFF: 0000: 0001: 0895: ABDE: 09DC: 0000
c. 1234: 0000: 0000: AAAA: 0021: 1234: 1234: 0202

## LANGKAH PENGERJAAN PRAKTIKUM:

1. Buatlah topologi seperti berikut:



2. Tahap selanjutnya melakukan konfigurasi Router. Dengan melakukan klik pada Router0 dan masuk pada bagian CLI, akan tampil halaman seperti berikut: Lakukan konfigurasi dengan mengikuti perintah-perintah berikut:

Router> enable

Router# configure terminal

Router(config)# ipv6 unicast-routing

Router(config)# interface fastethernet0/0

Router(config-if)# ipv6 enable

Router(config-if)# ipv6 address 2001:3::1/64

Router(config-if)# ipv6 address fe80::1 link-local

Router(config-if)# no shutdown

Router(config-if)# exit

Untuk melihat hasil konfigurasi dapat menjalankan perintah:

Router0(config)# do show ipv6 interface fastethernet0/0

Lalu melakukan konfigurasi IPV6 pada port serial yang menghubungkan Router0 dengan Router1:

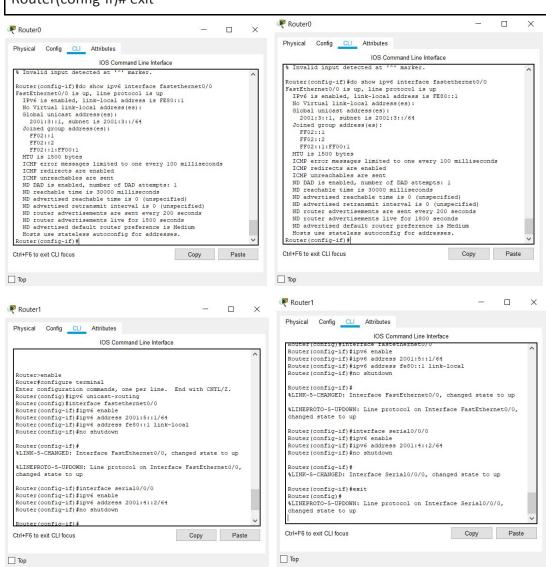
Router(config)# interface serial0/0/0

Router(config-if)# ipv6 enable

Router(config-if)# ipv6 address 2001:4::1/64

Router(config-if)# no shutdown

Router(config-if)# exit



3. Melakukan konfigurasi routing RIP IPV6

Berikut adalah command yang akan digunakan untuk melakukan konfigurasi Protocol RIP pada Router0 dan Router1:

Router> enable

Router# configure terminal

Router(config)# ipv6 router rip ciscorip

Router(config-rtr)# exit

Router(config)# interface fastethernet0/0

Router(config-if)#ipv6 rip ciscorip enable

Router(config-if)#exit

Router(config)#interface serial0/0/0

Router(config-if)#ipv6 rip ciscorip enable

Router(config-if)#exit

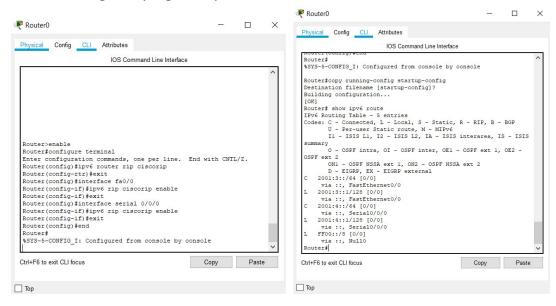
Router(config)#end

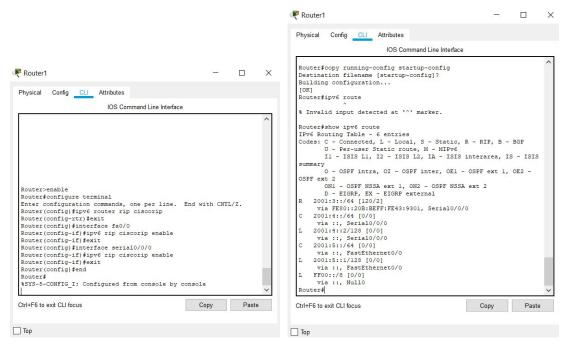
Router#copy running-config startup-config

Untuk menampilkan routing table jalankan perintah berikut:

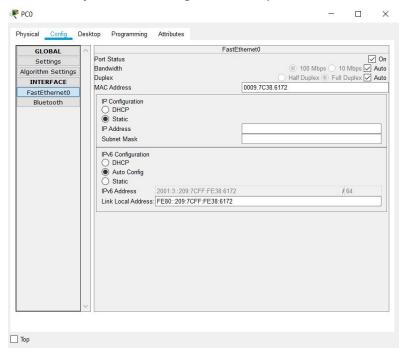
Router#show ipv6 route

Lakukan konfigurasi yang sama pada Router1.





4. Melakukan konfigurasi PC client agar mendapatkan IPV6 secara otomatis dengan cara klik salah satu PC, masuk pada bagian config>global settings dan mengatur Gateway/DNS IPV6 menjadi "auto config". Lakukan pada semua PC



5. Tahap terakhir adalah melakukan pengujian jaringan yang telah dibuat. Pengujian ini dengan melakukan ping dari PCO ke gateway RouterO dan Router1

```
Physical Config Desktop Programming Attributes

Command Prompt

Packet Tracer PC Command Line 1.0

Ci\ping 2001:4::1 with 32 bytes of data:

Reply from 2001:4::1 bytes=32 time=lms TTL=255

Reply from 2001:4::1 bytes=32 timecims TTL=255

Reply from 2001:4::1: bytes=32 timecims TTL=255

Pang statistics for 2001:4::1:

Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss), Approximate round trip times in milli-seconds:

Reply from 2001:4::2: bytes=32 time=lms TTL=254

Reply from 2001:5::1 bytes=32 tim
```

## TUGAS PASCA PRAKTIKUM

1. Buatlah static route IPV6 menggunakan 3 router.